

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis teologis terhadap peran kepemimpinan Majelis Gereja dalam mendorong kewirausahaan di Jemaat Sion Klasik Tommo, menunjukkan bahwa peran tersebut diwujudkan melalui tiga fungsi utama, yaitu sebagai motivator, inisiator, dan fasilitator. Sebagai motivator, Majelis Gereja telah membangun kesadaran jemaat akan pentingnya kemandirian ekonomi. Sebagai inisiator, Majelis Gereja telah menggagas dan mengorganisasi program pengelolaan kebun sawit sebagai sumber pendapatan alternatif. Sebagai fasilitator, Majelis Gereja telah memberikan arahan, dukungan, dan solusi terhadap kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Secara teologis, ketiga peran tersebut berlandaskan pada prinsip penatalayanan talenta (Matius 25:14-30), kerja sebagai ibadah (Kolose 3:23), serta keteladanan Yusuf dalam kesetiaan mengelola sumber daya dan Paulus dalam semangat kemandirian ekonomi. Meskipun demikian, pelaksanaan peran tersebut masih bersifat reaktif dan belum ditopang oleh pembinaan kewirausahaan yang terstruktur.

Kendala utama yang dihadapi meliputi partisipasi jemaat yang belum merata, perbedaan pandangan dalam pengelolaan program, serta lokasi kebun yang jauh dari pemukiman warga. Kendala ini menunjukkan

bahwa nilai-nilai kewirausahaan Kristen belum sepenuhnya terinternalisasi di kalangan jemaat, sehingga diperlukan komitmen bersama antara Majelis Gereja dan seluruh jemaat agar program kewirausahaan dapat berkembang secara berkelanjutan.

B. Saran

1. Bagi Majelis Gereja

Majelis Gereja diharapkan meningkatkan pembinaan dan pendampingan kewirausahaan secara terstruktur. Majelis Gereja juga perlu meningkatkan partisipasi jemaat dalam pengelolaan aset gereja agar dapat mendukung kemandirian ekonomi dan keuangan gereja.

2. Bagi Jemaat

Jemaat diharapkan meningkatkan keterlibatan dan kerja sama dalam setiap program kewirausahaan yang dikembangkan oleh gereja. Dengan demikian, potensi dan aset yang dimiliki dapat dikelola secara produktif dan bertanggung jawab.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian tentang kepemimpinan gereja dan teologi kewirausahaan dalam konteks yang lebih luas.